



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1. Tahap Pembuatan

3.1.1 Pra Produksi

1. Menentukan kru produksi. Sebelum melakukan proses pengambilan gambar, penulis memilih dua rekan untuk membantu penulis dalam pembuatan film. Penentuan kru ditentukan berdasarkan pengalaman pengambilan gambar dan kepemilikan alat-alat untuk syuting. Penulis pun memilih untuk bekerja sama dengan mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara jurusan jurnalistik yang pernah satu kelas dengan penulis di semester satu hingga semester tiga, yaitu Louis Julienne dan Devin Yiulianto. Penulis pernah bekerja sama dalam pembuatan proyek bersama kedua rekan tersebut sehingga penulis terinspirasi untuk bekerja sama kembali dengan kedua rekan penulis. Penulis menilai kedua rekan tersebut memiliki *skill* dalam perihal kamera dan juga *editing* sehingga dapat mempermudah proses pengambilan gambar film yang penulis buat. Setelah memilih, penulis memastikan jadwal untuk proses pengambilan gambar pada kedua rekan yang penulis pilih.

2. Melakukan riset ke Panti Sosial Bina Insan Bangun Daya I Kedoya. Awalnya, penulis mengunjungi panti sosial untuk mengetahui bagaimana proses untuk mengunjungi dan meneliti orang dengan gangguan jiwa. Kemudian, penulis bertemu dengan pengurus panti dan membahas mengenai tahapan perizinan. Dalam pertemuan tersebut, penulis membahas mengenai bagaimana proses dinas sosial bekerja dan salah satunya melingkupi orang dengan gangguan jiwa.
3. Wawancara dengan pengurus untuk mengetahui tahapan panti serta menjelaskan proses peliputan dan tujuannya. Dalam wawancara dengan pengurus panti, penulis juga diinterogasi tentang proyek yang dikerjakan. Terutama mengapa tertarik untuk mengambil tema ini. Wawancara dilakukan di kantor Panti Sosial Bina Insan 1 Kedoya dalam waktu kurang lebih satu jam untuk mengetahui proses perizinan dan peliputan.
4. Mengurus surat ijin di Universitas Multimedia Nusantara, untuk melakukan peliputan di Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa 1 dan 3. Penulis berjaga-jaga agar dapat melakukan pengambilan gambar di kedua tempat sehingga surat yang dibuat adalah untuk kedua tempat yang berbeda untuk menghemat waktu.
5. Observasi tempat tujuan pembuatan film. Setelah surat-surat keperluan telah jadi, penulis kemudian melakukan observasi ke tempat yang dituju. Penulis menunggu surat izin terlebih dahulu karena sebelumnya telah diinformasikan bahwa tidak boleh melakukan kegiatan apapun

termasuk observasi sebelum mendapatkan surat izin dari Walikota Jakarta Barat. Sedangkan, untuk mendapatkan surat izin dari Walikota Jakarta Barat, harus melewati Kesbangpol terlebih dahulu. Kemudian saat observasi, yang dilakukan adalah melihat kondisi panti, wawancara dengan pengurus panti mengenai proses pengambilan gambar dari praproduksi hingga pasca produksi, dan melihat jadwal keseharian di panti.

6. Mempersiapkan narasumber. Ketika wawancara, penulis juga bertanya kepada Bu Corry mengenai siapa saja yang dapat dijadikan sebagai narasumber dengan kriteria memiliki cerita yang menarik. Penulis meminta arahan dari pengurus panti untuk memilih narasumber karena terdapat lebih dari 500 orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) atau biasa disebut warga binaan sosial (WBS) di panti. Kemudian, penulis diarahkan untuk bertemu dengan Pak Baharuddin yang dipanggil Pak Bahar, selaku psikolog di Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa di Grogol. Lalu, Pak Bahar memberitahukan kepada penulis 5 narasumber yang memiliki cerita yang unik. Di antaranya, yaitu Maruli, Elisa, Rian, Saiful, dan Windy.

- a. Maruli: memiliki cerita mengenai bagaimana ia menjadi gelandang karena rumahnya dijual oleh orang tuanya.

- b. Elisa: memiliki cerita mengenai kisah hidupnya dari sebelum hingga menikah dengan suaminya di Suriah.

- c. Saiful: memiliki cerita mengenai bagaimana halusinasi membuatnya berbicara dengan setan.
 - d. Rian: memiliki cerita bagaimana ia menggugat *euthanasia* ke Mahkamah Konstitusi karena tidak punya uang.
 - e. Windy: memiliki cerita mengenai hidupnya yang berpindah-pindah dari orang biasa hingga jadi pelacur.
7. Mempersiapkan alat-alat yang akan dibawa untuk melakukan proses produksi. Alat-alat yang penulis siapkan, yaitu:
- a. Kamera Sony A6500, dua buah baterai kamera, *memory card Sandisk Extreme 64GB*, dan *charger*.
 - b. Kamera Sony A6300, dua buah baterai kamera, *memory card Sandisk Extreme 64GB*, dan *charger*.
 - c. Lensa Sony 16-50mm
 - d. Lensa Sony 70-200mm f4 *constant*
 - e. Lensa Canon 50mm f1.4, *adapter E-mount to FE*, *Filter ND64*
 - f. *Charger Sony NP-FW50*
 - g. *Tripod Libec TH-650*
 - h. *Tripod Victory, Head Konova*
 - i. *Recorder Zoom H6*, 2 set baterai, *Micro SD 16GB*, dan kabel

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.1.2 Produksi

Dalam tahap ini, penulis memulai proses pengambilan gambar. Salah satunya yaitu mewawancarai narasumber yang menurut penulis memiliki cerita yang unik. Penulis memiliki rencana untuk membagi film dokumenter tersebut menjadi tiga judul berdasarkan tiga cerita dengan durasi masing-masing 20 menit. Konsep ini berawal dari ketertarikan penulis terhadap orang dengan gangguan jiwa. Penulis ingin menggali cerita tentang bagaimana ODGJ tersebut mengalami kondisi yang sekarang dialami dan menunjukkannya di dalam film dokumenter ini. Berikut adalah pembagian cerita berdasarkan konsep awal penulis.

1. Cerita 1: Penulis menggunakan tipe dokumenter performatif dengan menceritakan kisah mengenai Elisa Odah, seorang pasien panti sosial bina laras yang terkena trauma atas kejadian yang menyimpannya sewaktu berada di Suriah.
2. Cerita 2: Penulis menggunakan tipe dokumenter performatif dengan menceritakan kisah seorang pasien dari panti sosial bina laras yang bernama Rian. Ia merupakan seorang lulusan magister dari Universitas Indonesia yang mengajukan *euthanasia* atau tindakan sengaja untuk mengakhiri hidupnya kepada Mahkamah Konstitusi.
3. Cerita 3: Penulis menggunakan tipe dokumenter performatif dengan menceritakan seorang pasien dari panti sosial bina laras yang bernama Saiful yang memiliki halusinasi atau biasa disebut waham mengenai lingkungan di sekitarnya yang tidak *real*.

3.1.2.1 Pertimbangan Ukuran Shot

Pertimbangan untuk ukuran *shot* pada saat proses syuting adalah dengan mengikuti teori produksi di bab 2 oleh Bowen & Thompson, yaitu *extreme close up*, *big close up*, *close up*, *medium close up*, *medium shot*, *medium long shot*, *long shot*, *very long shot*, dan *extreme long shot* (Bowen & Thompson, 2013, p. 13-21).

Saat melakukan wawancara terhadap narasumber, terutama WBS, penulis lebih banyak menggunakan *extreme close up* yang merupakan *shot* detail mata, hidung, dan bibir (Bowen & Thompson, 2013, p. 21).

Hal ini dikarenakan keterbatasan menunjukkan identitas narasumber sehingga penulis hanya dapat menunjukkan fitur-fitur wajah narasumber secara terpisah. Kemudian, pada wawancara narasumber, seperti psikolog dan pengurus panti, penulis menggunakan *big close up*, *close up*, *medium close up*, dan tetap menggunakan *extreme close up*. Hal ini dikarenakan keempat *shot* ini merupakan *shot* paling intim sehingga membuat penonton merasa dekat dengan narasumber (Bowen & Thompson, 2013, p. 18-21).

Lalu, ketika mengambil *stock shoot*, penulis mempertimbangkan *shot* yang bervariasi agar tidak membuat penonton merasa bosan dengan *shot* yang monoton. Maka dari itu, penulis mengambil *establishing shot* berupa keseluruhan panti, jalanan, dan keramaian WBS dengan menggunakan *long shot*, *very long shot*, dan *extreme long shot*. Hal ini dilakukan agar dapat memperlihatkan keseluruhan situasi

sebelum masuk ke dalam *scene* yang lebih intim (Bowen & Thompson, 2013, p. 13-15).

Kemudian, gambar kegiatan WBS dan pengurus WBS diambil dengan menggunakan *medium shot* dan *medium long shot* karena memperlihatkan pergerakan subjek. Aktivitasnya tidak terlihat terlalu dekat atau terlalu jauh, dan situasi di sekitarnya pun juga masih terlihat walaupun tidak banyak (Bowen & Thompson, 2013, p. 16-17).



Tabel 3.1 *Timeline* Perencanaan Pra Produksi Hingga Produksi

NO	Urutan Pengerjaan Skripsi Berbasis Karya	Maret 2018		April 2018				Mei 2018				Juni 2018				Juli 2018				Agustus 2018				September 2018				Oktober 2018			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penentuan Kru Produksi	■	■																												
2	Mempersiapkan Peralatan Produksi			■	■																										
3	Melakukan Riset					■	■	■	■																						
4	Membuat Surat Ijin							■	■																						
5	Mengobservasi Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa 1 dan 3									■	■	■	■																		
6	Melakukan Wawancara <i>Off Camera</i>									■	■	■	■	■	■																
7	Pengambilan Gambar																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
8	Wawancara On Camera																	■	■	■	■										

UNIVERSITA
MULTIMEDIA
NUSANTARA

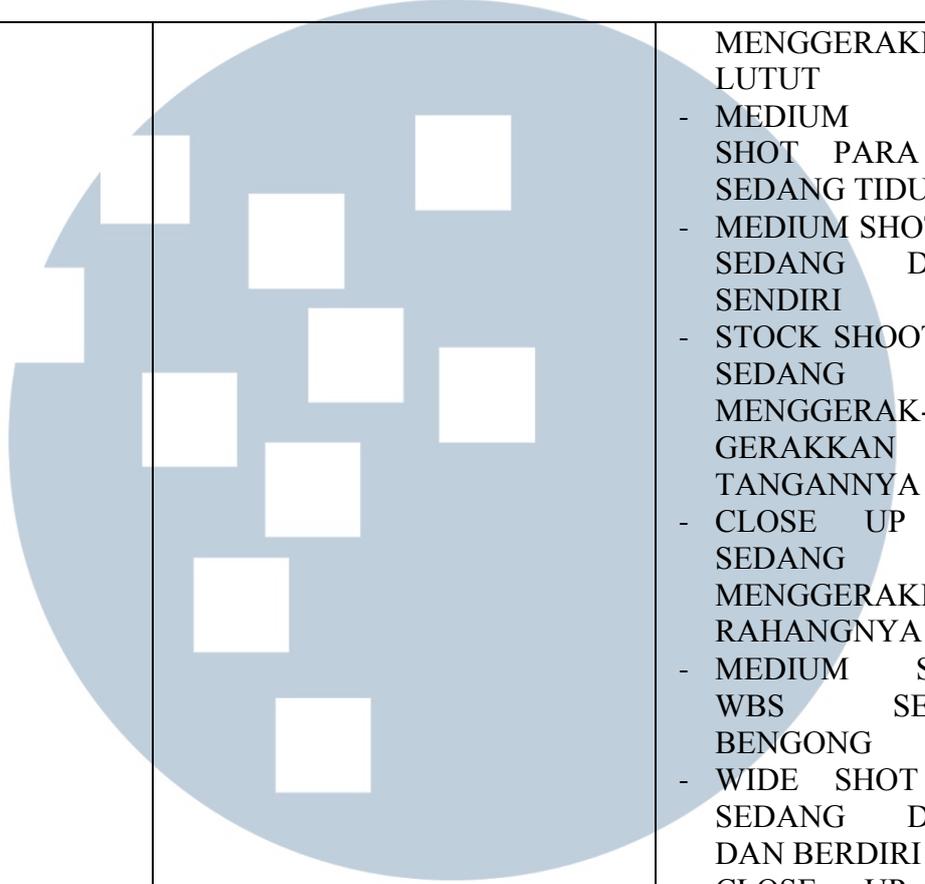
3.1.3 Pasca Produksi

1. Mengedit naskah *editing*. Pada bab dua, dijelaskan bahwa naskah *editing* dilakukan pada saat proses pasca produksi. Pada tahap ini, penulis menulis naskah *editing* untuk mempermudah editor untuk mengedit film. Naskah yang merupakan perpanjangan dari *storyline* ini dapat mempermudah proses *editing* agar editor tidak lupa pada detail yang diperlukan. Berikut ini adalah naskah *editing* atau *storyline* dari film *Life Behind Mental House*.

Tabel 3.2 Naskah Editing (*Storyline*) Film *Life Behind Mental House*

TIMECODE	AUDIO	VISUAL
00.00 – 00.20	<p>Wawancara WBS (Saiful):</p> <p>“Pengalaman saya itu ya, seperti makan ama kuntilanak, pocong.”</p> <p>Wawancara WBS (Elisa):</p> <p>“Tetapi, saya tetap terbayang jenazah dan daah-darah tersebut.”</p> <p>Wawancara WBS (Windy):</p> <p>“Setelah cerai, saya sempet gantung diri, pake tali tambang.”</p> <p>Wawancara WBS (Ryan):</p> <p>“Saya mengharapkan dengan gugatan saya, saya bisa dilakukan suntik mati”</p>	<p>- MEDIUM CLOSE UP WAWANCARA SAIFUL</p> <p>- EXTREME CLOSE UP SAIFUL</p> <p>- MEDIUM CLOSE UP WAWANCARA ELISA</p> <p>- EXTREME CLOSE UP ELISA</p> <p>- MEDIUM CLOSE UP WAWANCARA WINDY</p> <p>- EXTREME CLOSE UP WINDY</p> <p>- MEDIUM CLOSE UP WAWANCARA RYAN</p> <p>- EXTREME CLOSE UP RYAN</p>
00.21 – 01.04	BACKSOUND	OBB BUMPER IN

01.05 – 02.37	<p>[VOICE OVER]</p> <p>INILAH YANG MEREKA LAKUKAN SETIAP HARI / ORANG-ORANG YANG KELIHATANNYA SAMA NAMUN BERBEDA DENGAN KITA // SAMA- SAMA PUNYA MIMPI / TAPI TERHALANG KARENA KONDISI // POTRET INILAH YANG MENGGAMBARAKAN KEHIDUPAN MEREKA YANG SEKARANG DISEBUT WARGA BINAAN SOSIAL //</p> <p>HARI DEMI HARI HARUS DILALUI DENGAN BANYAK TANTANGAN // BERJUANG UNTUK PULIH ITU TUJUANNYA // WALAU TERKADANG TATAPAN KOSONG SERING MENGGANGGU / TETAPI MEREKA TERUS BERJUANG UNTUK TETAP AKTIF //</p> <p>MESKIPUN MASYARAKAT MEMANDANG MEREKA SEBELAH MATA / NAMUN PANTI INI TIDAK // DENGAN MOTTO MEMANUSIAKAN MANUSIA / PANTI INI PUNYA SEMANGAT UNTUK MEMBUAT MEREKA KEMBALI MENJADI KEBANGGAAN//</p>	<ul style="list-style-type: none"> - WIDE SHOT PAPAN NAMA PANTI - CLOSE UP PAPAN NAMA PANTI - LONG SHOT PAPAN DINAS SOSIAL - CLOSE UP TUGU PERESMIAN PANTI - CLOSE UP GEMBOK DI PAGAR - LONG SHOT WBS SEDANG MENGANTRI DI LANTAI DUA - CLOSE UP WBS SEDANG MENGANTRI DI LANTAI DUA - MEDIUM SHOT WBS SEDANG DUDUK SAMBIL MEMEGANG KAKI - MEDIUM SHOT TILT UP WBS SEDANG BERJALAN - CLOSE UP WBS SEDANG MEMEGANG KAKI - CLOSE UP PAPAN KAMAR ANGGREK 6 - LONG SHOT WBS SEDANG DUDUK DI LANTAI - MEDIUM LONG SHOT WBS SEDANG SENDIRI DI DEPAN JENDELA DIANTARA YANG LAIN - CLOSE UP LUTUT WBS SEDANG GOYANG-GOYANG - MEDIUM SHOT WBS SEDANG TIDURAN SAMBIL
---------------	--	---

	 <p data-bbox="327 1299 1260 1971"> UMN UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA </p>	<p data-bbox="1045 302 1324 369">MENGGERAKKAN LUTUT</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1013 380 1356 481">- MEDIUM LONG SHOT PARA WBS SEDANG TIDUR <li data-bbox="1013 492 1356 593">- MEDIUM SHOT WBS SEDANG DUDUK SENDIRI <li data-bbox="1013 604 1356 772">- STOCK SHOOT WBS SEDANG MENGGERAK-GERAKKAN TANGANNYA <li data-bbox="1013 784 1356 918">- CLOSE UP WBS SEDANG MENGGERAKKAN RAHANGNYA <li data-bbox="1013 929 1356 1030">- MEDIUM SHOOT WBS SEDANG BENGONG <li data-bbox="1013 1041 1356 1142">- WIDE SHOT WBS SEDANG DUDUK DAN BERDIRI <li data-bbox="1013 1153 1356 1288">- CLOSE UP WBS SEDANG MEMANDANG JENDELA <li data-bbox="1013 1299 1356 1433">- LONG SHOT WBS SEDANG DUDUK DI LANTAI 1 (DARI LANTAI 2) <li data-bbox="1013 1444 1356 1545">- WIDE SHOT ODGJ BERNYANYI BERSAMA-SAMA <li data-bbox="1013 1556 1356 1657">- WIDE SHOT ODGJ BERNYANYI BERSAMA-SAMA <li data-bbox="1013 1668 1356 1803">- WIDE SHOT WBS SEDANG MEMBELAKANGI KAMERA <li data-bbox="1013 1814 1356 1915">- CLOSE UP MOBIL RSKD DUREN SAWIT <li data-bbox="1013 1926 1356 1993">- CLOSE UP PSIKOLOG SEDANG
--	---	---

		<p>MENULIS</p> <ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM SHOT PAPAN RUANGAN - CLOSE UP TANGAN PSIKOLOG SEDANG MENULIS
02.38 – 03.43	<p>Wawancara Bu Rilla (Psikolog),</p> <p>“Kalo di tempat kami, terutama di psbl 1 kan ada 2 odmkn dan odgj. Nah odmkn itu kita ambil biasanya mereka yang tinggal di jalanan dalam arti kata mereka hidupnya di jalan. Nah odgj itu yang mengalami gangguan jiwa. Mengapa mereka bisa sampai di sini? Nah kebanyakan mereka yang sampai di sini biasanya mereka yang tidak diketahui keluarganya. Dalam arti kata ketika ditanyain untuk keluarganya siapa yang bisa dihubungkan nah mereka tidak bisa. Itu yang pertama. Kemudian yang kedua, mereka mengalami gangguan jiwa, dalam arti kata, mereka punya waham, mereka punya halusinasi, kadang” mereka suka ngomong sendiri, kadang” suka tertawa sendiri, tetapi semua selama di panti kita bantu dengan menggunakan obat dan kita rujuk ke rumah sakit supaya mereka lebih stabil emosinya. Dan selama di panti, mereka juga kami berikan pengobatan kepada wbsnya. Jadi kalo kami bilang mereka itu adalah wbs warga binaan sosial.”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM CLOSE UP WAWANCARA DENGAN IBU RILLA (PSIKOLOG) - CLOSE UP WAJAH BU RILLA SAAT WAWANCARA - CLOSE UP TANGAN SEDANG MENJELASKAN - MEDIUM SHOT WBS SEDANG TIDUR DI JALAN - LONG SHOT WBS SEDANG TIDUR DI JALAN - MEDIUM CLOSE UP WBS SEDANG DUDUK DI ANTARA YANG SEDANG TIDUR DI JALAN - MEDIUM LONG SHOT WBS SEDANG DUDUK DI ANTARA YANG SEDANG TIDUR DI JALAN - MEDIUM SHOT WBS SEDANG BERSAMA BERSAMA TEMANNYA - MEDIUM LONG SHOT WBS SEDANG MERENUNG

		<p>SENDIRI SAMBIL DUDUK</p> <ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM SHOT WBS SEDANG MELIHAT KE JENDELA
03.44 – 04.29	<p>[VOICE OVER]</p> <p>MEREKA YANG BERADA DI PANTI INI TIDAK DATANG DENGAN SENDIRINYA // ADA YANG DARI JALANAN / DAN ADA JUGA YANG DARI RUMAH // MEREKA YANG DARI JALANAN DIBANTU OLEH PETUGAS DINAS SOSIAL/ DAN MEREKA YANG DARI RUMAH DIHANTARKAN OLEH KELUARGANYA SENDIRI //</p> <p>PANTI INI PUNYA TINGKATAN PERAWATAN WARGA BINAAN // SEMUANYA DILAKUKAN DENGAN METODE DAN TERSTRUKTUR DENGAN BAIK //</p> <p>NAMUN BAGI MEREKA / BANYAK TAHAPAN YANG HARUS DILALUI UNTUK BISA KEMBALI MENJADI SEHAT//</p>	<ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM CLOSE UP PAPAN DATA WBS PSBL 3 PER 2018 - MEDIUM CLOSE UP PAPAN DATA JUMLAH WBS PER 2018 - MEDIUM LONG SHOT (PAN LEFT) WBS SEDANG BERSANTAI DI LINGKUNGAN KAMAR - MEDIUM SHOT WBS SEDANG MENGANTRI - MEDIUM LONG SHOT WBS SEDANG BERJALAN DI GANG MAWAR - MEDIUM SHOT CONGKLAK DENGAN KUE BULAN DI LANTAI - MEDIUM SHOT CONGKLAK DENGAN KUE BULAN DI LANTAI (HIGH ANGLE) - MEDIUM TILT UP WBS BERMAIN CONGKLAK SENDIRI - MEDIUM CLOSE UP WBS SEDANG BERSIAP MENGGEMBOK GERBANG KAMAR - MEDIUM SHOT WBS SEDANG MENGGEMBOK GERBANG KAMAR - MEDIUM SHOT GERBANG KAMAR YANG SUDAH DIGEMBOK - MEDIUM CLOSE UP

		TILT DOWN WBS SEDANG MELAMBAI DI GERBANG KAMAR
04.30 – 05.56	<p>Wawancara Bu Corry,</p> <p>“Jadi WBS yang dari jalanan gangguan jiwa masuk sementara di panti penampungan sementara di PSBI Bangun Daya, mereka biasanya dijaring oleh satpol PP trus akan discreening apakah dia menderita gangguan jiwa. Kemudian akan dirujuk ke panti terkait sesuai dg kondisinya. Kalau dia terkena gangguan jiwa, maka akan masuk ke laras 1, trus kalo dari laras satu mengalami peningkatan naik ke laras 2, trus ke laras 3 di panti kta untuk tahap trakir masuk di panti kami ketika dia kelasnya sudah pulih dan stabil dan siap untuk dikembalikan ke keluarga atau diberdayakan di panti ataupun di masyarakat. Jadi memang ada pengclusteran dari laras 1 yaitu dengan kondisi gangguan jiwa berat, 2 sedang dan 3 dengan kondisi gangguan jiwa yg ringan atau sudah pulih dan itu menggunakan form screening dengan menggunakan form ISPDS. Istrumen <i>Screening</i> Psikotik Dinas Sosial seperti itu”.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM CLOSE UP WAWANCARA DENGAN IBU CORRY (PEKERJA SOSIAL) - CLOSE UP WAWANCARA DENGAN BU CORRY - CLOSE UP TILT UP WAWANCARA DENGAN BU CORRY - WIDE SHOT KENDARAAN LEWAT DI REL KERETA API - WIDE SHOT GANG KECIL - MEDIUM SHOT WBS SEDANG MENGANGKAT BAJU SETENGAH SAMBIL TEMANNYA LEWAT - MEDIUM CLOSE UP WBS DUDUK DI LANTAI - MEDIUM LONG SHOT WBS SEDANG DUDUK SENDIRIAN DI TANGGA - MEDIUM CLOSE UP WBS SEDANG BERPOSE KE KAMERA (LAKI-LAKI) - MEDIUM CLOSE UP WBS SEDANG BERPOSE KE KAMERA (PEREMPUAN)

05.57 – 06.24	<p>[VOICE OVER]</p> <p>UNTUK BISA SEMBUH KEMBALI / MEREKA BUTUH BANTUAN PARA PENGURUS PANTI DAN JUGA PERAWAT // PARA PETUGAS HARUS MEMPERLAKUKAN ORANG YANG TIDAK DIKENAL DENGAN PENUH PERHATIAN //</p> <p>MEREKA JUGA MENJALANI SISTEM KERJA UNTUK MERAWAT WARGA BINA SOSIAL //</p>	<ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM CLOSE UP WBS SEDANG TIDUR DI LANTAI - CLOSE UP WBS SEDANG MENCARI KUTU - CLOSE UP KAKI WBS - MEDIUM CLOSE UP WBS SEDANG TIDUR DI TANGGA - CLOSE UP TANGAN SEDANG MEMIJIT KAKI - MEDIUM LONG SHOT PENGURUS PANTI SEDANG MENGARAHKAN WBS - MEDIUM SHOT PAN RIGHT WBS SEDANG BERJALAN SENDIRI - CLOSE UP KIPAS ANGIN - MEDIUM LONG SHOT KAMERA FOLLOW PENDAMPING SEDANG MENGATUR LINGKARAN WBS
06.25 – 10.02	<p>Wawancara Bu Corry:</p> <p>“Untuk sistem kerjanya sendiri, kita ada petugas PNS dan pendamping kamar. Ada 21 kamar, kamar mawar untuk WBS perempuan, kemudian anggrek dan kenanga untuk laki-laki, di masing” kamar asrama tersebut ada 7 pendamping. Jadi ada 3 lantai, 21 pendamping untuk masing” kamar terdiri dari sekitar 20-25 warga binaan. Sehari-harinya diberikan layanan dalam bentuk makanan, minuman, pakaian, kesehatan, setiap senin rabu jumat ada kunjungan dari puskesmas terdekat untuk mengobati warga binaan kami yg mengalami sakit ringan seperti batuk, pilek, sakit</p>	<ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM CLOSE UP WAWANCARA DENGAN IBU CORRY - CLOSE UP WAWANCARA DENGAN BU CORRY - CLOSE UP TANGAN BU CORRY MENJELASKAN - CLOSE UP PAPAN KAMAR MAWAR - LONG SHOT WBS WANITA SEDANG BERSANTAI DI GANG MAWAR - CLOSE UP KAMAR ANGGREK - CLOSE UP KAMAR

	<p>perut, pusing. Untuk gangguan jiwanya sendiri itu setiap senin rabu jumat kami merujuk ke RS Soeharto Heerjan untuk penanganan secara medis. Untuk penanganan secara psikososial, sehari-harinya disini kami menggunakan instrumen silabi. Jadi silabi itu dibuat oleh ahli dari 7 rumpun, seperti dari kedokteran, kemudian psikiatri, psikolog, pekerja sosial, perawat. Mereka membuat ISPDS pertama untuk memilih atau men-screening gangguan jiwanya ada di cluster berapa. Berat, ringan ataupun sedang. Nah di panti kami itu menggunakan silabi dengan kriteria psikotik ringan atau sudah pulih. Jadi kegiatannya pun disesuaikan dengan kegiatan cluster gangguan jiwa yang sudah pulih.</p> <p>Nah, cukup banyak sehari-harinya yang mereka lakukan di sini. Salah satunya yang ada di silabi kami misalnya kegiatan perkenalan diri dan lingkungan sosial. Jadi mereka di dalam satu kamar saling memperkenalkan dirinya, di fasilitasi oleh pendamping kamar yang tadi, mereka saling berkenalan, memperkenalkan nama, hobi, tempat tanggal lahir, alamat, makanan kesukaan, nah itu contoh perkenalan diri dan lingkungan sosial. Kemudian ada kegiatan menonton film di aula. Mereka diajak untuk menonton film dokumenter singkat. Kemudian di akhir kegiatan mereka kami ajak untuk berdiskusi tentang makna dari film yang ditonton. Ada kegiatan persiapan sosialisasi publik jadi mereka kami ajak keliling panti, kami perkenalkan dengan lingkungan di sekitar panti, kami</p>	<p>KENANGA - MEDIUM LONG SHOT WBS KENANGA SEDANG DUDUK DI LANTAI - MEDIUM LONG SHOT WBS KENANGA SEDANG BERJALAN DI KAMAR - MEDIUM LONG SHOT PENDAMPING / PERAWAT - MEDIUM LONG SHOT PUSKESMAS BERJALAN RSKD DUREN SAWIT TILT LEFT WBS - CLOSE UP MOBIL DARI RS SOEHARTO HERRDJAN - MEDIUM SHOT PAN LEFT MOBIL DARI RS SOEHARTO HEERDJAN - MEDIUM SHOT PENDAMPING SEDANG MENCATAT NAMA WBS - MEDIUM CLOSE UP WBS SEDANG DUDUK DI LANTAI MEMEGANG KAKI - MEDIUM LONG SHOT WBS SEDANG DUDUK SENDIRIAN DI JALANAN PANTI (BAJU MERAH MUDA) - MEDIUM SHOT WBS SEDANG MEMPERKENALKAN DIRI DIDAMPINGI PERAWAT - MEDIUM SHOT WBS LAINNYA DUDUK MEMPERHATIKAN - MEDIUM CLOSE UP - - MEDIUM SHOT WBS</p>
--	---	--

	<p>perkenalkan dengan masyarakat di sekitar panti, pekerjaan-pekerjaan apa saja yang ada di sekitar panti untuk mereka nantinya akan siap kembali kepada keluarga ataupun masyarakat. Ada kegiatan bercakap-cakap kemudian menanggapi orang lain, membaca cerita, keterampilan, membuat keset, pel, sandal, mote-mote, salon, dan berbagai macam kegiatan lainnya yang mereka lakukan rutin setiap hari di panti. Dan untuk kegiatan” yang sifatnya mengacu pada silabi, itu kami sebut dengan kegiatan terapetik. Kita ada 19 kegiatan terapetik yang ada di dalam silabi cluster 3, seperti itu“.</p>	<p>SEDANG DUDUK MERENUNG MEDIUM LONG SHOT WBS SEDANG MERENUNG SENDIRI DI LANTAI - MEDIUM SHOT WBS SEDANG BERKENALAN MEDIUM SHOT WBS SEDANG MENDENGARKAN - CLOSE UP WBS SEDANG BERDIRI - MEDIUM SHOT LAYAR - MEDIUM LONG SHOT LAYAR - MEDIUM LONG SHOT WBS DUDUK MENONTON - MEDIUM SHOT WBS MENONTON DARI LUAR RUANGAN - MEDIUM SHOT WBS SEDANG MENONTON - MEDIUM SHOT PENDAMPING MENGAJAK WBS BERDISKUSI PER ORANG - MEDIUM SHOT PAPAN PANTI - MEDIUM SHOT PETUGAS SEDANG DUDUK - MEDIUM FOLLOW WBS KELILING MASYARAKAT - MEDIUM SHOT TUKANG JAHIT (PEKERJAAN) - MEDIUM LONG SHOT WBS MENGELILINGI TUKANG JAHIT - MEDIUM SHOT WBS</p>
--	---	--

		<p>BERBINCANG DENGAN PAK BUDIMAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM SHOT PAK BUDIMAN <p>MENJELASKAN KEPADA WBS</p> <ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM CLOSE UP TANGAN MEMBUAT SAPU - MEDIUM SHOT WBS SEDANG MEMBUAT SAPU - MEDIUM CLOSE UP PAN RIGHT WBS MEMBUAT MOTE-MOTE - CLOSE UP MOTE-MOTE
10.03 – 10.15	<p>[VOICE OVER]</p> <p>SETIAP HARI MEREKA AWALI DENGAN RASA BERSYUKUR // TENTUNYA DIAWALI DENGAN BERSIH-BERSIH //</p>	<ul style="list-style-type: none"> - CLOSE UP BUNGA - CLOSE UP POT BUNGA-BUNGA - MEDIUM SHOT TULISAN DI DINDING - LONG SHOT POLA PENANGANAN WBS - CLOSE UP BAJU WBS (HIJAU) - CLOSE UP CELANA WBS (ORANGE) - CLOSE UP TANGAN MEMEGANG SIKAT GIGI BERJEJER KE BELAKANG
10.15 – 10.41	<p>SOT Pengurus Panti,</p> <p>“Awi, Awi.. Koko.. Sini. Lima lima, lima lima, stop”.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM SHOT WBS SEDANG MENGANTRI (BAJU ORANGE) - MEDIUM CLOSE UP MENGOPER SIKAT GIGI - MEDIUM CLOSE UP MEMBAGIKAN ODOL

		<ul style="list-style-type: none"> - CLOSE UP MEMBAGIKAN ODOL - CLOSE UP TILT UP WBS SEDANG MENGANTRI
10.41 – 11.03	<p>[VOICE OVER]</p> <p>HAL INI SUDAH MENJADI KEWAJIBAN BAGI MEREKA // BERKUMPUL BERSAMA SEBELUM AKTIVITAS JUGA HARUS DILAKUKAN DENGAN CANDA DAN JUGA TAWA // TAK HANYA KEBERSIHAN / TAPI MAKANAN PUN JUGA HARUS DIJAGA //</p>	<ul style="list-style-type: none"> - CLOSE UP WBS SEDANG MENGANTRI - STOCK SHOOT WBS SEDANG NGANTRI SAMBIL MEMEGANG ODOL - MEDIUM SHOT KAKI WBS - MEDIUM LONG SHOT WBS SEDANG BERKUMPUL - MEDIUM LONG SHOT WBS SEDANG JAHIL - CLOSE UP WBS (WANITA BAJU KUNING) SEDANG BERBARIS SAMBIL TERSENYUM - MEDIUM SHOT KUE BULAN
11.04 – 11.21	<p>SOT WBS,</p> <p>“Mari kawan-kawan sebelum kita menikmati snack pada hari ini, mari berdoa menurut agama kepercayaan masing-masing. Berdoa dimulai”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM SHOT WBS SEDANG MEMIMPIN DOA
11.22 – 13.32	<p>[VOICE OVER]</p> <p>MAKANAN YANG MEREKA TERIMA SEBAGIAN KECIL MERUPAKAN SUMBANGAN KASIH DARI BEBERAPA ORANG YANG PERDULI // TIDAK SETIAP HARI MEREKA MENDAPATKAN MAKANAN DARILUAR // MAKA DARI ITU / AGAR TIDAK REBUTAN MEREKA DIAJARKAN UNTUK</p>	<ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM SHOT WBS SEDANG DIBAGIKAN MAKANAN - MEDIUM SHOT WBS WANITA SEDANG DIBAGIKAN KUE BULAN DAN SINGKONG OLEH PERAWAT - MEDIUM CLOSE UP WBS MENGANTRI

<p>BERBARIS SESUAI KELOMPOK KAMAR MASING-MASING DAN BERSABAR KETIKA MENGANTRE SUPAYA BISA DITERAPKAN JIKA SUDAH PULIH //</p> <p>MAKANAN YANG DITERIMA OLEH WARGA BINAAN HARUSLAH SEHAT // MEREKA DIBERIKAN MAKANAN EMPAT SEHAT LIMA SEMPURNA / SEPERTI AYAM / TAHU / HINGGA BUAH-BUAHAN //</p> <p>MEREKA JUGA DIBANTU OLEH PARA PERAWAT SEHARI-HARINYA // SAMBIL MAKAN / MEREKA DIBERIKAN KEBEBASAN UNTUK MAKAN DI MANA SAJA YANG MEREKA INGINKAN // SENDIRI ATAU BERKELOMPOK / ITU PILIHAN MEREKA // YANG PENTING MEREKA MENIKMATI MAKANAN MASING-MASING //</p>	<ul style="list-style-type: none"> - CLOSE UP WBS WANITA SEDANG MENGANTRI - EXTREME CLOSE UP KUE BULAN - CLOSE UP TILT UP SINGKONG - MEDIUM CLOSE UP WBS DIBAGIKAN SINGKONG - MEDIUM LONG SHOT PAN RIGHT WBS SEDANG MENGANTRI MAKANAN (WANITA BAJU UNGU) - MEDIUM SHOT PERAWAT SEDANG MEMBAGIKAN MAKANAN KEPADA WBS - MEDIUM CLOSE UP MAKANAN WBS (AYAM DAN TAHU) - MEDIUM CLOSE UP MAKANAN WBS (BUAH MELON) - MEDIUM LONG SHOT WBS SEDANG MENGANTRI - CLOSE UP DAUN - MEDIUM LONG SHOT WBS SEDANG MAKAN (LAKI-LAKI BAJU ORANGE) - MEDIUM SHOT WBS SEDANG MAKAN SENDIRI (LAKI-LAKI BAJU UNGU) - MEDIUM SHOT WBS SEDANG MAKAN BERSAMA TEMANNYA (WANITA BAJU PINK)
--	---

		<ul style="list-style-type: none"> - CLOSE UP WBS WANITA SEDANG MAKAN SENDIRI (BAJU PINK) - MEDIUM CLOSE UP WBS SEDANG DUDUK MENIKMATI MAKANAN - LONG SHOT WBS SEDANG MAKAN BERSAMA - CLOSE UP TANGAN PSIKOLOG SEDANG MENULIS
13.31 – 14.42	<p>Wawancara Bu Rilla,</p> <p>“Seseorang bisa mengalami gangguan jiwa itu tentu ada penyebabnya. Terlepas dari ketika dia sekarang sudah dewasa, karena biasanya itu usia remaja mereka mengalami gangguan jiwa. Pada waktu kecil biasanya ada gejala-gejala yang sebagai potensi si anak itu akan mengalami gangguan jiwa nah itu yang harus diperhatikan oleh keluarga terutama orang tua kira” anak saya ini bagaimana? Misalnya dia masih kecil, anaknya murung anaknya suka menyendiri anaknya suka misalnya gamau berteman bersosialisasi, anaknya suka marah” dsb. Potensi” yang harusnya diperhatikan sama keluarga terutama orang tua. Kenapa anak saya kok begini? Yang namanya masa anak-anak mereka gembira, mereka bisa bersosialisasi tapi kenapa anak saya kok berbeda, itu coba nanti dilihat lagi kemudian nanti segera dikonsultasikan kalo apabila ternyata ada perbedaan dengan anak-anak seumur dia, itu untuk bahan perbandingannya”.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM CLOSE UP BU RILLA - CLOSE UP BU RILLA - CLOSE UP TANGAN BU RILLA MENJELASKAN - TILT UP TANGAN BU RILLA MENJELASKAN - LONG SHOT WBS DI DALAM GANG TERKUNCI - TWO SHOT MEDIUM SHOT WBS SEDANG MELIHAT KE JENDELA - MEDIUM SHOT WBS SEDANG MELIHAT KE JENDELA (WANITA BAJU KUNING) - MEDIUM SHOT WBS SEDANG MELIHAT KE JENDELA (LAKI-LAKI BAJU ORANGE) - CLOSE UP WBS SEDANG MELIHAT KE JENDELA (WANITA BAJU

		PINK)
14.43 – 14.50	[VOICE OVER] DIBALIK SEMUA ITU / WARGA BINAAN JUGA BEBAS MELAKUKAN IBADAH //	- CLOSE UP ALKITAB DILETAKKAN DI PAGAR - MEDIUM LONG SHOT WBS DI DALAM RUANGAN IBADAH - MEDIUM SHOT PETUGAS SEDANG MEMBACAKAN ALKITAB - MEDIUM SHOT PETUGAS SEDANG MEMBAGIKAN SNACK SEHABIS IBADAH - CLOSE UP GEMBOK
14.51 – 16.02	SOT Pemimpin Pujian Agama Kristiani, “Kita ke sini mau ngapain? Puji Tuhan, halleluya. Kusiapkan hatiku Tuhan tuk dengar firmanMu. Hatiku telah siap Tuhan tuk dengar firman-Mu. Terima kasih Tuhan Yesus, terima kasih Bapa yang baik Bapa yang kami sembah. Tidak ada Allah Allah lain selain Engkau yang kami tinggikan. Terima kasih Tuhan, terima kasih Bapa. Kami telah memujiMu kami telah menyembahMu Tuhan. Biarkan semua itu Tuhan untuk menyenangkan hatiMu Bapa yang baik. Tiba saatnya Tuhan, kami mau mendengarkan firmanMu. Biarlah firman Mu menjadi kekuatan bagi setiap kami Tuhan Yesus.”	- MEDIUM SHOT PEMIMPIN PUJIAN MEMIMPIN PUJIAN - MEDIUM SHOT WBS DUDUK MENDENGARKAN - MEDIUM LONG SHOT PEMIMPIN PUJIAN MEMIMPIN PUJIAN DAN BERDOA (ANGLE DARI BALIK PAGAR) - LONG SHOT WBS DI DALAM RUANGAN MENDENGARKAN FIRMAN - MEDIUM LONG SHOT PEMBAGI FIRMAN (ANGLE DARI BALIK PAGAR) - MEDIUM SHOT PEMBAGI FIRMAN (ANGLE DARI BALIK PAGAR)
16.03 – 16.22	<i>Backsound</i>	- LONG SHOT WARGA BINAAN DI

		<p>DALAM RUANGAN IBADAH NASRANI</p> <ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM LONG SHOT PEMBAGI FIRMAN (ANGLE DARI BALIK PAGAR)
16.23 – 18.25	<p>SOT Pembagi Firman,</p> <p>“Kita menjadi berkat bagi orang lain. Kita jadi contoh, teladan buat orang lain, kalau yang lain bohong jangan ikut-ikutan, kalau mereka mencuri, biarin mereka jangan ikut mereka ya, kita harus lain, ya, itulah firman Tuhan pagi ini kita harus bersyukur karena Tuhan memilih kita dan siap untuk membawa kita menjadi lebih baik. Puji Tuhan, semoga firman Tuhan pagi ini memberikan kekuatan bagi kita semua, menyadarkan kita semua, bahwa kita adalah orang-orang pilihan Tuhan, terima kasih Tuhan kami bersyukur kami boleh beribadah pada hari ini. Apapun yang kami lakukan saat ini kiranya mempermuliakan namaMu Tuhan. Dalam puji-pujian kami, dalam kami mendengarkan firman Tuhan. Biarlah itu semua kami lakukan untuk kemuliaan, kebesaran nama Tuhan. Bapa surgawi, berikan kepada kami kesadaran penuh bahwa kami adalah orang pilihan Tuhan, orang yang sudah diselamatkan oleh Tuhan. Bapa, berikan kepada kami kekuatan untuk kami boleh menjadi berkat bagi orang lain di mana pun kami berada, nama Tuhan senantiasa dipermuliakan. Berkati kami semua WBS yang hadir saat ini dan tambah-tambahkan hikmat kuasa bagi mereka semua Tuhan sehingga mereka menjadi orang-orang yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM LONG SHOT WBS SEDANG MENDENGARKAN FIRMAN - MEDIUM CLOSE UP WBS SEDANG MENDENGARKAN FIRMAN - CLOSE UP WBS SEDANG TERTAWA SENDIRI - LONG SHOT WBS SEDANG MENDENGARKAN FIRMAN DALAM RUANGAN (ANGLE DARI LUAR PAGAR) - CLOSE UP ALKITAB - MEDIUM SHOT ALKITAB DI LANTAI (ANGLE DARI BAHU WBS) - MEDIUM CLOSE UP PEMBAGI FIRMAN - MEDIUM LONG SHOT WBS MENDENGARKAN FIRMAN - LONG SHOT WBS DARI LUAR RUANGAN IBADAH - MEDIUM SHOT WBS SEDANG MENDENGARKAN PEMBAGI FIRMAN BERDOA - CLOSE UP PEMBAGI FIRMAN SEDANG BERDOA

	<p>berbeda dengan orang lain. Berkati panti ini Tuhan, pimpinan panti, pegawai, staff yang ada semua berkati Tuhan. Biarlah mereka menjadi alat Tuhan untuk membantu anak-anakMu ini bertumbuh di dalam Tuhan. Terpujilah namaMu, sebentar lagi kami akan berpisah satu dengan yang lain. Kau menyertai kami sepanjang kehidupan kami dimana pun kami berada Kau terus menyertai kami. Berkat-berkat Tuhan melimpah untuk kami. Damai sejahterah melimpah atas kami. Dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa, kami akhiri ibadah kami halleluya, amin”.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - CLOSE UP ALKITAB DIPANGKU WBS - MEDIUM LONG SHOT WBS SEDANG MENDENGARKAN DOA
18.26 – 19.55	<p>[VOICE OVER]</p> <p>SELESAI IBADAH / MEREKA DIBERIKAN SNACK UNTUK MERANGSANG RASA SEMANGATNYA UNTUK TETAP BERIBADAH // WALAUPUN HANYA WAFER DAN KOPI BUBUK / MEREKA TETAP BAHAGIA //</p> <p>INILAH YANG BIASANYA MEREKA LAKUKAN SEUSAI IBADAH // BERKUMPUL BERSAMA DAN MENIKMATI SANTAPAN YANG DIBERIKAN OLEH PARA PEKERJA SOSIAL //</p> <p>PELAYANAN KEAGAMAAN DILAKUKAN SEBAGAI BAGIAN UNTUK MENYEMBUHKAN PARA WARGA BINAAN //</p> <p>AKAN TETAPI / APAKAH MEREKA BISA BENAR-BENAR SEMBUH DAN KEMBALI NORMAL SEPERTI PADA</p>	<ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM SHOT WBS BANGKIT BERDIRI - MEDIUM SHOT WBS MENGANTRI SNACK - MEDIUM CLOSE UP PEMBAGI FIRMAN DAN PEMIMPIN PUJIAN MEMBAGIKAN SNACK - MEDIUM SHOT TANGAN PEMBAGI FIRMAN DAN PEMIMPIN PUJIAN MEMBAGIKAN SNACK - CLOSE UP TANGAN WBS MENERIMA SNACK - CLOSE UP TANGAN WBS MENDAPATKAN SNACK - MEDIUM CLOSE UP WBS MEMAKAN SNACK - CLOSE UP WBS

	UMUMNYA? //	<p>SEDANG MEMAKAN SNACK</p> <ul style="list-style-type: none"> - CLOSE UP FOTO GUBERNUR DKI JAKARTA ANIES BASWEDAN - MEDIUM SHOT PIALA DALAM KANTOR - CLOSE UP LOGO PETUGAS
19.54 – 21.22	<p>Wawancara Pak Budiman,</p> <p>“Kalau vonis dari psikiatri, manusia yang menderita gangguan jiwa, mereka itu tidak bisa sembuh total, tapi ada bahasanya namanya pulih, pemulihan. Pulih bukan berarti sembuh. Kalo sembuh, dia akan berhenti mengonsumsi obat. Kalo WBS (Warga Binaan Sosial) kita ini dia ketergantungan obat. Terlepaslah misalnya meminumnya misalnya kalo dia di tingkat keparahan bisa 3 kali sehari, tetapi kalo sudah mulai berangsur-angsur dia pulih, dia akan satu kali sehari, tetapi dia akan konsisten meminum obat. Itulah artinya dia tidak bisa sembuh total, dia akan tetap ketergantungan obat. Jikalau dia tidak mengonsumsi obat, dia akan kembali kambuh. Jadi, tidak ada untuk pasien atau orang dengan gangguan jiwa untuk pulih total apa sembuh total. Tapi kalo pulih iya memulihkan kembali ingatannya, seperti itu.”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM CLOSE UP WAWANCARA DENGAN PAK BUDIMAN - CLOSE UP PAK BUDIMAN - CLOSE UP TANGAN PAK BUDIMAN MENJELASKAN - MEDIUM SHOT WBS SEDANG DIBALIK JENDELA JERUJI - MEDIUM SHOT WBS SEDANG DUDUK DI TANGGA SENDIRIAN - MEDIUM SHOT WBS SEDANG BERBINCANG DI TANGGA (WANITA BAJU PINK TWO SHOT) - MEDIUM SHOT WBS SEDANG TIDUR DI LANTAI - CLOSE UP WBS MELIHAT JENDELA SENDIRIAN - MEDIUM CLOSE UP WBS MELIHAT DARI BALIK PAGAR
21.23 – 21.29		<ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM SHOT PAK BUDIMAN

		<p>BERBINCANG MENJELASKAN - MEDIUM SHOT PAK BUDIMAN BERBINCANG MENJELASKAN (ANGLE DARI BALIK BAHU)</p>
21.30 – 22.45	<p>SOT Pak Budiman, “Oke ya pak ya. Sekarang si Rahmat udah boleh pulang. Kita sudah serah terima, bapak sudah serah terima dengan pihak panti dengan biaya kita. Rahmat ganti bajunya ya, ganti baju biar pulang kelihatan beda. Buat bapak ya kalo mau difoto ini perjanjiannya foto supaya bapak nanti tahu kalau bapak tidak merawat pak Rahmat, kami juga akan mengingatkan kembali, dan kalau bapak melalaikan bapak melanggar hukum perlindungan kesehatan jiwa sedunia. Iya ibu, mari pak”.</p> <p>SOT Bu Cory, “Iya.. terima kasih.. terima kasih.. sama-sama.. nanti Pak Rahmat bajunya ya kasih ke petugas di dapur, bajunya ya”</p>	<p>- CLOSE UP PAPAN DATA JUMLAH WARGA YANG KEMBALI KE KELUARGA - FOLLOW PAK BUDIMAN (MEDIUM SHOT) - MEDIUM SHOT TILT UP PAK BUDIMAN MENJELASKAN - MEDIUM SHOT PAK BUDIMAN DENGAN KELUARGA WBS (FOLLOW) - MEDIUM CLOSE UP PAK BUDIMAN DENGAN KELUARGA (KAMERA FOLLOW) - MEDIUM SHOT PAK RAHMAT BERPAMITAN DENGAN BU CORRY (KAMERA FOLLOW)</p>
22.46 – 22.05	<p>[VOICE OVER] BERHARAP UNTUK SELALU DALAM KONDISI PULIH / ITULAH TUJUAN SETIAP WARGA BINAAN // LANTAS BAGAIMANA RESPON KELUARGA SAAT MENERIMA MEREKA KEMBALI SETELAH</p>	<p>MEDIUM SHOT PAK BUDIMAN DAN BU CORRY BERFOTO DENGAN KELUARGA WBS (KAMERA FOLLOW) - CLOSE UP PAK BUDIMAN - MEDIUM SHOT PAK BUDIMAN KELUAR</p>

	BERTAHUN-TAHUN DITITIPKAN? //	MENGANTAR PAK RAHMAT DAN KELUARGA KELUAR DARI PANTI
23.06 – 25.00	<p>Wawancara Pak Budiman:</p> <p>“Jadi kalo tentang keluarga si wbs penderita gangguan jiwa ini, kalo presentasinya paling yang happy yang senang menerima keluarganya yang gangguan jiwa dari 100% paling sekitar 25-30% yang mau menerima. 70% nya itu berlatarbelakang keterpaksaan makanya petugas kita sampe melakukan home visit terhadap keluarga wbs kita ini supaya keluarga yang disini bisa kembali kepada keluarga karena tempat yang paling aman dan nyaman itu adalah keluarga. panti itu adalah alternatif akhir sebenarnya makanya mereka setiap ini kapan saya bisa pulang pak? Tetapi ya keluarga itu bagi yang tidak menerima ya terkadang kita hubungi eh beberapa lama kemudian mereka sudah mengganti nomor kontaknya, pindah alamat rumah tidak memberitahu tidak mengkonfirmasi ke kita, bahkan sampai dengan terang”an menolak sehingga kita sedikit agak mengancam bahwasannya keluarga yang menolak untuk mengurus orang yang gangguan jiwa adalah melanggar hukum WHO perlindungan jiwa seperti itu. Jadi mereka menerima pun ada yang latar belakang terpaksa tetapi ada juga beberapa keluarga yang mau menerima dengan happy”.</p>	<p>- MEDIUM CLOSE UP WAWANCARA PAK BUDIMAN</p> <p>- CLOSE UP PAK BUDIMAN</p> <p>- MEDIUM SHOT PAK BUDIMAN SEDANG DI LUAR PANTI</p> <p>- MEDIUM SHOT PAK BUDIMAN SEDANG MENGAJAK WBS MENGOBROL</p> <p>- MEDIUM SHOT BU CORRY SEDANG MENGAJAK WBS MASUK KE KANTOR</p> <p>- MEDIUM LONG SHOT KAKI WBS DI LANTAI</p> <p>- MEDIUM SHOT WBS SEDANG MENGOBROL</p> <p>- CLOSE UP WAJAH WBS</p>
25.01 – 25.57	[VOICE OVER] MEMANG PANTI INI	- MEDIUM LONG SHOT PAPAN PSBL (ANGLE DARI

	<p>MERUPAKAN TEMPAT YANG AMAN BAGI MEREKA // WARGA BINAAN TERHINDAR DARI OLOKAN DAN BAHAYA DUNIA LUAR // NAMUN / RASA SEPI DAN INGIN BERSATU DENGAN KELUARGA TERUS MENGHANTUI PIKIRAN MEREKA //</p> <p>MELAWAN PIKIRAN SENDIRI MENJADI SUATU TANTANGAN HEBAT BAGI PARA WARGA BINAAN // BEBAS SEBELUM PULIH BUKANLAH PILIHAN YANG TERBAIK // MEREKA MASIH HARUS MENJALANI BANYAK HARI DAN BERJUANG YANG TERBAIK AGAR BISA PULANG KE RUMAH MASING-MASING //</p>	<p>BALIK PAGAR)</p> <ul style="list-style-type: none"> - CLOSE UP WAJAH WBS - LONG SHOT WBS DI JENDELA JERUJI (BAJU BIRU) - LONG SHOT WBS DI JENDELA JERUJI (BAJU UNGU) - MEDIUM CLOSE UP TANGAN DAN KAKI WBS YANG SEDANG DUDUK SENDIRIAN - EXTREME CLOSE UP WAJAH WBS - MEDIUM SHOT KELUARGA WBS - MEDIUM SHOT BU CORRY DENGAN KELUARGA WBS - MEDIUM LONG SHOT WBS SEDANG BERJALAN
25.59 – 29.07	<p>Wawancara WBS (SAIFUL)</p> <p>“Waktu dulu saya di kampung dikenal pria suka berkelana. Mungkin karena saya sering sakit di rumah, tidur, karena keluarga sudah capek kali ngurusin saya karena saya kumat terus. Kumat di rumah dari kelas 4 SD, saya sering menyendiri, marah-marah di rumah, ketawa sendiri. Jadi saya masuk ke panti karena saya ketawa sendirian. Di rumah saya ketawa sendiri selama 3 hari 3 malam. Sempat juga saya tidur di kuburan, gitu. Bahwa pagi-paginya tamu raja datang menjemput saya ke panti PSBI, panti Bina Insani Bangun Daya 3, di kamar raya 3. Dari sana, saya dipindahkan ke panti PSBL Harapan Sentosa 3. Waktu di panti PSBI kan saya tidak ngapa-ngapain ya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - CLOSE UP WBS SEDANG WAWANCARA - EXTREME CLOSE UP MATA WBS - EXTREME CLOSE UP BIBIR WBS BERBICARA - EXTREME CLOSE UP PATUNG (MERAH DAN PUTIH)

	<p>akhirnya pikiran saya berkelana kemana-mana. Saya melihat para hantu dan setan. Emang si hantu dan setan itu hiburannya nakut-nakutin orang tetapi kalo kita sudah kenal dan tidak takut sama dia maka dia akan jadi teman. Sempat juga saya makan bareng dengannya. Pengalaman saya itu ya halusinasi saya ketika makan sama hantu seperti kuntilanak, pocong, maaf ya bukannya saya sombong atau kenapa tapi hantu itu ya dekat sama saya tapi saya takut si kalau didatengin. Beneran. Yaudah. Saya juga bisa berkomunikasi dengan hantu ya, saya tidak tahu ya tapi pakai bahasa yang lain seperti hibini. Kan saya dulu dapat hayalan ingin membuat <i>game</i> petualangan. Ternyata, karena saya tidak mau diganggu sama makhluk halus, para pemain, yaudah saya mengatakan maaf saya mau minta ijin kepada saya agar anda tidak mengganggu saya gitu. Kata dia, kenapa kamu memanggil saya dan mengganggu saya, bilang saja maaf itu saya ingin mengatakan, saya ingin mengatakan anak buah saya, anak buah saya atau prajurit saya jangan diganggu oleh kamu gitu. Terima kasih”.</p>	
29.08 – 29.26	<p>[VOICE OVER]</p> <p>TIDAK BISA MENAHAN HALUSINASI ADALAH SATU HAL YANG SULIT BAGI WARGA BINAAN / KARENA MEREKA SELALU DIHAMPIRI OLEH PIKIRAN YANG MEMBAWA MEREKA MENJAUH DARI DIRI SENDIRI //</p>	<ul style="list-style-type: none"> - CLOSE UP TANGAN WBS SEDANG BERGERAK-GERAK - CLOSE UP WBS SEDANG MELIHAT KE LUAR JENDELA JERUJI - MEDIUM CLOSE UP KAKI WBS SEDANG TIDURAN - MEDIUM LONG SHOT WBS SEDANG TIDURAN DI JALAN
29.27 – 30.04	Continuity Wawancara WBS	- CLOSE UP WBS

	(SAIFUL) <p>“Kalau kenangan yang paling <i>happy</i> waktu masa kecil si. Jadi saya pergi jalan-jalan ke <i>sea world</i> gitu ngeliat laut, ikan, ikan pari, kuda-kuda, kura-kura waktu masih kecil saya jalan-jalan ke laut melihat dunia bawah laut. Itulah pengalaman sama pacar saya dan teman-teman saya waktu TK, itu pengalaman saya yang paling indah”.</p>	SEDANG WAWANCARA - EXTREME CLOSE UP MATA WBS - EXTREME CLOSE UP BIBIR WBS BERBICARA
30.05 – 30.39	[VOICE OVER] <p>TIDAK BISA MEMBEDAKAN MANA YANG BENAR ATAU MANA YANG SALAH / ITU YANG MEREKA DERITA // PIKIRAN TIDAK LAGI MENDUKUNG KENYATAAN // MEREKA TIDAK TAU HARUS PERCAYA YANG MANA //</p> <p>SATU-SATUNYA YANG DAPAT DIPERCAYA HANYALAH KELUARGA SENDIRI / YANG SEHARUSNYA MENYAYANGI DENGAN TULUS //</p>	- LONG SHOT WBS SEDANG BERADA DI LUAR PANTI - PAN RIGHT LONG SHOT WBS BERJALAN DI GANG KAMAR (WANITA) - MEDIUM SHOT WBS SEDANG BERMATI DENGAT KERABATNYA - MEDIUM SHOT WBS SEDANG DUDUK DAN TIDURAN DI LANTAI (WANITA)
30.40 – 32.35	Wawancara Bu Rilla: <p>“Jadi memang <i>social support</i> terutama yang penting adalah dari keluarga ya jadi yang pertama yaitu peran keluarga karena keluarga itu yang melandasi seseorang itu untuk menjadi sehat dalam tanda petik ya. Kalo mereka diterima dengan <i>welcome</i>, dengan penuh kasih sayang, dengan penuh kehangatan, dengan kepedulian dari keluarga, nah itu biasanya untuk stressnya mereka itu akan berkurang dengan sendirinya. Tapi kalo misalnya keluarga itu tidak <i>welcome</i>, dalam arti tidak memperdulikan, justru</p>	- MEDIUM CLOSE UP BU RILLA - CLOSE UP BU RILLA - CLOSE UP TANGAN BU RILLA MENJELASKAN - TILT UP TANGAN BU RILLA MENJELASKAN - MEDIUM SHOT PERAWAT DAN WBS SEDANG BERLATIH - MEDIUM SHOT PERAWAT DAN WBS SEDANG TERTAWA

	<p>mereka memberikan suatu masalah atau mungkin menyingkirkan, atau yang sampai ekstrimnya istilahnya mengisolasi, nah itu membuat wbs ini merasa lebih terpuruk lagi karena dengan kondisinya dia dia mengalami gangguan jiwa atau kita sebutkan dalam bahasa medisnya dia menderita skizofren kemudian keluarganya tidak menerima dengan kehangatan, itu akan lebih membuat situasi si subjek memperparah kondisinya karena dukungan keluarga adalah yang pertama meskipun juga keluarga juga tetap harus memberikan dari sisi medis yaitu pengobatan. Sekarang kan sudah banyak puskesmas, jadi udah banyak rumah sakit yang bisa menerima mereka. Jadi tidak ada celah di mana sebenarnya mereka itu bisa melakukan pengobatan dengan dirujuk ke rumah sakit, dengan dirujuk ke puskesmas, dengan minum obat teratur, dengan dukungan keluarga, nah itu yang bisa membuat mereka lebih baik lagi kondisinya karena pada dasarnya mereka juga manusia dalam arti kata mereka butuh sosialisasi, mereka butuh suatu kegiatan, butuh kehangatan butuh kepedulian dari orang-orang di lingkungan sekitarnya”.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM SHOT WBS DUDUK SENDIRIAN DI BAWAH MATAHARI - MEDIUM SHOT WBS SEDANG TIDUR - LONG SHOT WBS SEDANG DUDUK DI ANTARA YANG TIDUR - MEDIUM LONG SHOT MOBIL SOEHARTO HEERDJAN
32.36 – 34.57	<p>[VOICE OVER]</p> <p>MENYENDIRI / MARAH-MARAH / TERTAWA SENDIRI / MERUPAKAN CIRI KHAS DARI WARGA BINAAN SOSIAL // MEREKA DI CAP SEDEMIKIAN RUPA HINGGA LUPA IDENTITAS DIRI SENDIRI / PADAHAL ITU ADALAH SALAH SATU HAL YANG</p>	<ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM SHOT WBS SEDANG DUDUK DAN BENGONG - MEDIUM CLOSE UP WBS SEDANG MARAH-MARAH SENDIRI - MEDIUM CLOSE UP WBS TERTAWA SENDIRI DIBALIK PAGAR

	<p>TERPENTING //</p> <p>BERIKUT INI ADALAH KISAH DARI TIGA WARGA BINAAN YANG HAMPIR PULIH //</p>	<ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM LONG SHOT WBS BERJALAN - MEDIUM LONG SHOT WBS DUDUK SENDIRIAN DI BAWAH MATAHARI
33.20 – 35.28	<p>Wawancara WBS (RIAN),</p> <p>“Saat itu kan saya menganggur ya, tabungan saya menipis ya, saya juga pusing untuk makan gitu, ada rasa kuatir, kalo saya ngga makan bagaimana gitu. Makanya saya menggugat ke mahkamah konstitusi dengan alasan bahwa larangan euthanasia itu bertentangan dengan UUD. Jadi saya mengharapkan dengan gugatan saya ini, saya bisa melakukan suntik mati. Pendidikan saya terakhir itu magister administrasi fiscal dari UI S2. Sesudah saya menggugat kan saya melakukan siding pendahuluan pada saat bulan puasa, nah sesudah di bulan puasa, rumah saya didatengi oleh lurah, kepala puskesmas Taman Sari, dan saya diajak untuk berobat di rumah sakit duren sawit. Akhirnya mereka mengusulkan saya untuk tinggal di panti. Kurang lebih setengah tahun kemudian, saya masuk di panti sosial bina laras harapan senosa 3 Grogol. Gugatan tersebut telah saya cabut pada siding yang kedua kata pengacara saya daripada di tolak mendingan saya cabut aja. Akhirnya saya cabut. Gugatan euthanasia itu sudah saya cabut karena saya tinggal di panti, dapet makan gitu dapet pakaian dan bisa tidur, jadi kebutuhan” primer saya terpenuhi. Tapi saya juga punya keinginan keluar, moga-moga saya bisa ketemu keluarga saya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - CLOSE UP WBS SEDANG WAWANCARA (BLUR) - EXTREME CLOSE UP MATA WBS - EXTREME CLOSE UP BIBIR WBS BERBICARA

	Saya bisa kerja lagi.”	
35.29 – 36.16	BACKSOUND NATURAL SOUND	<ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM SHOT WBS SEDANG MEMBACA BUKU BACAAN UMAT MUSLIM - CLOSE UP BUKU BACAAN UMAT MUSLIM - CLOSE UP KARPET MASJID - WIDE SHOT UMAT SEDANG BERDOA - LONG SHOT PAN RIGHT UMAT SEDANG BERSUJUD - CLOSE UP UMAT SEDANG BERSUJUD
36.17 – 40.44	<p>Wawancara WBS (ELISA)</p> <p>“Waktu itu kawan-kawan di Condet mempunyai kaya macam pencarian jodoh tapi resmi biodata dan sebagainya dikirim dan terpilih saya dan ditebus. Kalo ngga salah sekitar 5 milyar pemberangkatan dan saya mudah mudahan hidup dan untuk ujian terakhir ini perjodohan pernikahan di sana. Takutnya kan ada sesuatu hal yang tidak cocok dan bisa kembali kalo misalnya itu sistem kontrak. Kebetulan diriku diterbangkan, diberangkatkan ke Suriah, dan saya sebenarnya sebelumnya belum tau itu ada di mana cuma bercerita katanya “This is Yerusalem city, jalur Gaza, and Israel, and Farisian net system to you our stronger okay”. Katanya gitu, jadi kamu heran ataukan jangan heran ya nyampe di sini sebelumnya aku akan membayangkan akan tiba di sini. Saya bilang no gitu. Saya ngga membayangkan itu. Pas itu ngeliat</p>	<ul style="list-style-type: none"> - CLOSE UP WBS SEDANG WAWANCARA - EXTREME CLOSE UP MATA WBS - EXTREME CLOSE UP BIBIR WBS BERBICARA

	<p>ke sebelah kanan yaitu apartemen, 3 apartemen runtuh dan ada mobil warna ambulans warna bintang, dan mayat-mayat itu dimasukkan ke dalam mobil dan bau darahnya itu keisep, tapi itu jangan kaget katanya bahwa itu kejadiannya di sini sudah terbiasa. Saya cuma berdoa ya Rabb, kalau nyampe betul-betul di tempat, itu jangan-jangan</p>	
40.45 – 41.01	<p>[VOICE OVER]</p> <p>TERNYATA ADA BERBAGAI MACAM KISAH YANG DIALAMI WBS // DAN KISAH INILAH YANG MEMENGARUHI KEJIWAAN MEREKA //</p>	<ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM SHOT WBS SEDANG DUDUK DI JALAN - MEDIUM CLOSE UP KAKI WBS - MEDIUM SHOT WBS DUDUK SENDIRI
41.02 – 44.13	<p>Wawancara WBS (WINDY)</p> <p>“Waktu itu umur 5 tahun. Ibu saya sama bapak saya cerai, pisah. Terus, kami pindah ke Bandung ke orang tuanya ibu saya. Terus di sana sama kakek saya, saya di dicabulin gitu diperkosa waktu kecil. Terus udah SMA sempet ke sekolah terus di jodohin sama orang Bandung. Diancem kalo ngga mau ikut kata-kata ibu katanya ngga mau nikah sama cowok itu jangan anggap lagi ibu gitu. Terus saya ngikutin karena takut orang tua saya marah gitu. Saya putus sekolah jadinya. Sampe anak dua saya sering dipukulin, suka dicekek gitu sama suami saya. Sering KDRT, terus sampai cerai. Setelah cerai saya sempat gantung diri pakai tali tambang. Setelah itu saya sakit dua tahun. Sempat dimasukin rumah sakit jiwa di Bandung selama empat kali gara-garanya saya minta duit sedangkan kakak saya sama adik saya suka minta duit suka dikasih. Kalau saya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - CLOSE UP WBS SEDANG WAWANCARA - EXTREME CLOSE UP MATA WBS - EXTREME CLOSE UP BIBIR WBS BERBICARA

	<p>ngga pernah dikasih. Saya marah aja, saya lempar pake kursi orang tua sayanya. Minta duit gak di kasih mulu lempar aja pakai kursi, gitu. Udah gitu dimasukin ke rumah sakit jiwa sayanya. Setelah sakit dua tahun, saya sembuh. Tahun 2010, saya kerja di karaoke, gara-garanya saya diusir sama orang tua saya. Berantem sama bapak tiri saya. Saya nemu temen di Jawa tengah, ada nih kerjaan tapi di karaokean kamu mau ngga. Mau lah dari pada saya kelaparan, tapi nemenin tidur sama orang. Gak papa lah saya bilang saya ambil daripada kelaparan saya bilang gitu. Terus saya ambil, gitu. Selama dua tahun saya kerja di karaokean. Dipecat sayanya dari karaokean terus cari kerja lagi di restoran Jepang. Dapat sebulan dipecat lagi di situ. Terus udah balik lagi ke orang tua. Diterima sama orang tua di situ. Udah sampai sekarang terus diusir lagi, terus sayanya nge gembel di jalan cari kerja lagi. Cari kerjaan terus sayanya istirahat duduk, terus ditangkap polisi gara-gara ngga ada KTP, mana KTP katanya gitu, gara-gara ngga punya KTP sayanya ditangkap polisi langsung dijeblosin ke panti yang di Kedoya di Kebon Jeruk. Di Kebon Jeruk empat bulan, terus dipindahin ke Cengkareng, di Cengkareng empat bulan juga, terus dipindahin ke Cipayung. Di Cipayung setahun saya di Cipayung, terus di Cipayung saya dipindahin ke sini. Di sini udah empat bulan saya menginap di sini, udah. Terus sekarang saya lagu nunggu pengen pulang gitu saya pengen pulang ke orang tua”.</p>	
44.14 – 46.00	[VOICE OVER]	- MEDIUM SHOT KENDARAAN

<p>JAKARTA MERUPAKAN SALAH SATU KOTA TERPADAT DI INDONESIA // KOTA INI MEMILIKI KESIBUKAN YANG LUAR BIASA // HAMPIR SEMUA ORANG BERJUANG UNTUK MENCARI NAFKAH DAN MENINGKATKAN TARAF HIDUP UNTUK BERSAING DENGAN YANG LAINNYA //</p> <p>DITENGAH KESIBUKAN JAKARTA / WARGA BINAAN DIPERSIAPKAN UNTUK MENYAMBUT SALAH SATU SOSOK YANG DIPUJI DI LINGKUNGAN JAKARTA //</p>	<p>SEDANG MENYEBRANG REL KERETA</p> <ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM SHOT SEPEDA - CLOSE UP REL KERETA - LONG SHOT KERETA LEWAT - MEDIUM SHOT KERETA LEWAT - WIDE SHOT JALANAN - LONG SHOT KENDARAAN SEDANG MENGANTRI - CLOSE UP BUSWAY - MEDIUM LONG SHOT JALANAN - LONG SHOT MOBIL-MOBIL LEWAT - CLOSE UP PLAKAT PERESMIAN GEDUNG PSBL - MEDIUM LONG SHOT BENDERA MERAH PUTIH - MEDIUM CLOSE UP BUNGA - WIDE SHOT WBS RAMAI - MEDIUM SHOT WBS - MEDIUM CLOSE UP WBS - WIDE SHOT WBS SEDANG BERBARIS - PARA PETUGAS TURUN DARI BUS - MEDIUM CLOSE UP SEMBAKO - MEDIUM SHOT WBS SEDANG DUDUK MENGGUNAKAN PECCI - WIDE SHOT WBS
--	--

		<p>SEDANG DUDUK RAPI</p> <ul style="list-style-type: none"> - TILT UP MEDIUM SHOT PENGURUS PANTI MENGANTARKAN PUTERI INDONESIA -
46.01 – 46.08	<p>SOT Pekerja Sosial,</p> <p>“Tepuk tangan mana? Ini puteri Indonesia bagian pariwisata. Tepuk tangan dulu, iya”.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM LONG SHOT PUTRI INDONESIA DENGAN PENGURUS PANTI - WIDE SHOT PENGURUS PANTI MEMPERKENALKAN PUTERI INDONESIA - CLOSE UP PUTERI INDONESIA - MEDIUM LONG SHOT WBS BERTEPUK TANGAN
47.09 – 47.25	<p>SOT Puteri Indonesia</p> <p>“Terima kasih bu. Assalamualaikum Waramatulohhiwabarokatu. Perkenalkan nama saya Wilda Oktaviana Situngkir. Biasa dipanggil Wilda. Biasa dipanggil siapa? Terima kasih, biasa dipanggil Wilda. Siapa namanya ibu? Panggilannya? Ibu Pahn. Cantik ya..</p> <p>Kalau gitu kita tunjukin keahlian kita bu. Siapa yang paling bagus <i>catwalk</i>-nya siapa yang menang. Okay? Okay. Wah saya ditantang ternyata. Oke kata ibu Pahn. Satu, dua, tiga. Oke satu, balik lagi bu. Sekarang saya”.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - WIDE SHOT WBS DUDUK MEMPERHATIKAN - MEDIUM CLOSE UP PUTERI INDONESIA PERKENALAN - MEDIUM SHOT TILT UP WBS MEMERHATIKAN (MENGUNAKAN PEPI) - WIDE SHOT WBS MEMERHATIKAN - MEDIUM SHOT PUTERI INDONESIA DENGAN WBS - PAN RIGHT MEDIUM SHOT PUTERI INDONESIA DENGAN WBS - MEDIUM SHOT WBS

		<p>CATWALK (KAMERA FOLLOW)</p> <ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM SHOT PUTERI INDONESIA CATWALK (KAMERA FOLLOW)
47.26 – 48.17	<p>[VOICE OVER]</p> <p>KUNJUNGAN DARI SOSOK PUTERI INDONESIA MENJADI HIBURAN BAGI PARA WARGA BINAAN // SESAAT TERASA RINGAN DAN SENANG // DIAJARKAN UNTUK TETAP BERSIH DAN SEHAT MENJADI PELAJARAN PENTING HARI ITU //</p> <p>SETELAH MENDAPATKAN KUNJUNGAN / MEREKA MELANJUTKAN AKTIVITASNYA // BUAT KARYA LALU DIJUAL KEMBALI UNTUK MENDAPATKAN PENGHASILAN // SELAIN MENDAPATKAN ILMU / ADA YANG BISA MEREKA PELAJARI DARI AKTIVITAS SEHARI-HARINYA //</p>	<ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM SHOT PUTERI INDONESIA MELAMBAIKAN TANGAN - MEDIUM LONG SHOT PUTERI INDONESIA MENGANGGUNG WBS SAMBIL CATWALK (FOLLOW) - WIDE SHOT PUTERI INDONESIA SEDANG MENYAMBUT WBS - MEDIUM LONG SHOT PUTERI INDONESIA SEDANG TOS DENGAN WBS - MEDIUM SHOT PEMBAGIAN SEMBAKO - LONG SHOT WBS MENGANGKAT TANGAN - MEDIUM CLOSE UP PUTERI INDONESIA BERJALAN - WIDE SHOT PERSIAPAN FOTO BERSAMA - WIDE SHOT PUTERI INDONESIA DENGAN WBS BERFOTO BERSAMA - WIDE SHOT PUTERI INDONESIA

		<p>BERPAMITAN DENGAN WBS</p> <ul style="list-style-type: none"> - LONG SHOT PUTERI INDONESIA <p>BERPAMITAN KEPADA WBS</p> <ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM SHOT RUANG KETERAMPILAN MOTE - CLOSE UP TILT UP KARYA KUBE MELATI - LONG SHOT PAN RIGHT WBS MEMBUAT MOTE - CLOSE UP TILT UP MOTE DAN GUNTING - CLOSE UP ANTING DIJUAL - MEDIUM SHOT KARPET - MEDIUM SHOT WBS SEDANG MEMBUAT KARPET
48.18 – 48.43	<p>Wawancara Pekerja Sosial,</p> <p>“Pertama-tama, mereka diajarkan cara menganyam dulu. Kalau nganyamnya udah bisa, nanti diajarkan cara bikin yang rapi. Yang penting sekarang cara nganyamnya dulu. Yang penting cara nganyamnya dulu udah benar, kalau masalah rapinya kan ntar bisa nyusul. Kalau nganyamnya masih salah gitu kan jadi ntar susah diajarkan yang rapinya tuh agak susah yang penting bisa nganyam dulu udah bisa nganyam baru diajarkan yang rapi”.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - CLOSE UP PENDAMPING (KAMERA FOLLOW) - CLOSE UP WBS SEDANG MENGANYAM - CLOSE UP TILT DOWN WBS SEDANG MENGANYAM (KARPET COKLAT)
48.44 – 48.59	<p>[VOICE OVER]</p> <p>MEMBUAT KESET MENJADI</p>	<ul style="list-style-type: none"> - CLOSE UP PEMBUATAN KARPET

	<p>SALAH SATU TERAPI WARGA BINAAN // TAHAP DEMI TAHAP HARUS DIINGAT SUPAYA PIKIRAN MEREKA TETAP BERJALAN DAN TIDAK BENGONG // MEREKA HARUS TERUS DIBERIKAN AKTIVITAS / TENTUNYA DENGAN BANTUAN PARA PERAWAT AGAR MEREKA BISA MENGERJAKANNYA DENGAN BENAR //</p>	<ul style="list-style-type: none"> - LONG SHOT PAN RIGHT PEMBUATAN KARPET - CLOSE UP TANGAN WBS SEDANG MEMBUAT KARPET - MEDIUM CLOSE UP PENDAMPING MENUNJUKKAN PEMBUATAN KARPET - CLOSE UP TANGAN PENDAMPING
<p>49.00- 51.24</p>	<p>Wawancara Bu Corry, “Memang kami disini kegiatannya terjadwal, mulai dari mereka bangun pagi jam 4, 4.30, kemudian mereka membereskan asramanya sendiri ya tempat tidurnya, kemudian mereka melakukan kegiatan kebersihan di pagi hari, kaya menyapu halaman, lapangan, asrama ada yang mencuci, menyetrika, mengepel, membersihkan kaca, semuanya itu dilakukan secara berkelompok dan semuanya aktif. Kemudian setelah masuk di jam 9.30 dan 11.30, kami masuk di dalam kegiatan terapeetik yang ada di dalam silabi. Dan dilanjutkan dari jam 1-3. Kemudian jam 3-4 ada kegiatan dinamika kelompok kemudian mereka mandi sore, kemudian beraktifitas sore hari masuk di dalam pembagian obat snack makanan dan semuanya. Nah, terkadang wbs tidak semuanya ikut dalam kegiatan terapeetik. Nah itu biasanya pendamping tanyakan terlebih dahulu kendalanya apa. Kalau memang kendalanya mereka tidak ikut karena sakit maka kami akan bawa mereka ke pusat kesehatan atau kita kasih obat untuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM CLOSE UP WAWANCARA DENGAN IBU CORRY (PEKERJA SOSIAL) - CLOSE UP WAWANCARA DENGAN BU CORRY - CLOSE UP TANGAN MENJELASKAN - MEDIUM CLOSE UP WBS SEDANG BERJALAN - CLOSE UP TILT UP TEMPAT TIDUR WBS - LONG SHOT WBS MEMBERSIHKAN LINGKUNGAN - MEDIUM SHOT KAKI WBS MEMBERSIHKAN LINGKUNGAN - CLOSE UP SETRIKA - LONG SHOT WBS BERJALAN SAMBIL MEMBAWA PERALATAN KEBERSIHAN - LONG SHOT WBS SEDANG

	<p>sakit ringan. Tapi kalo misalnya pada saat kita tanyakan mereka bilang lagi malas atau memang lagi ngga <i>mood</i>, kita lihat dulu apakah ada tanda” kekambuhan. Kalo misalnya mereka ga <i>mood</i> karena mereka bicara” sendiri, atau mereka marah” spt itu artinya mereka perlu langsung kita rujuk ke RS kita rawat inap. Tapi kalo mereka bilang lagi malas bu lagi jenuh, itu pendampingnya akan memberikan motivasi, penguatan, mengajak. Jadi tidak kita marahin ya krn kan mereka juga kita kondisikan sama dengan kita, posisi mereka setara. Jadi kita anggap bahwa mereka itu sudah mampu untuk mendapatkan motivasi ataupun penjelasan. Itu yang kita lakukan pada mereka. Kita berikan motivasi, penguatan, dorongan, pengertian kenapa mereka sebaiknya mengikuti kegiatan” terapeutik yang ada di panti kita. Supaya mereka pulih, supaya mereka tetap berdaya, supaya mereka siap suatu saat nanti kembali ke keluarganya”</p>	<p>BERKUMPUL BERBARIS - MEDIUM SHOT WBS PERSIAPAN MANDI - MEDIUM SHOT WBS SIKAT GIGI - LONG SHOT WBS MENONTON PENDAMPING OLAHRAGA - LONG SHOT PENDAMPING OLAHRAGA - LONG SHOT WBS DUDUK DI LANTAI - LONG SHOT WBS SEDANG DUDUK, TIDUR DAN BERSANTAI DI JALANAN - LONG SHOT WBS DUDUK SENDIRIAN DI BAWAH MATAHARI - MEDIUM LONG SHOT WBS BICARA SENDIRI - MEDIUM LONG SHOT WBS MARAH- MARAH SENDIRI - MEDIUM SHOT WBS SEDANG DUDUK DAN TIDUR BERSANTAI - LONG SHOT WBS SEDANG BERSAMA PENDAMPING MENJELASKAN - MEDIUM LONG SHOT PENGURUS PANTI MEMIMPIN ARAHAN PAGI</p>
51.25 - 52.27	<p>[VOICE OVER] MOTIVASI SEBAGIAN BESAR DATANG DARI PARA</p>	<p>- LONG SHOT KAKI WBS SEDANG BERJALAN - WIDE SHOT WBS</p>

	<p>PERAWAT DI PANTI INI // NAMA DEMI NAMA DIHAFALKAN SUPAYA MEREKA BISA MENJADI DEKAT DENGAN PARA WARGA BINAAN // DENGAN DEMIKIAN / RASA KEKELUARGAAN BISA TERCAPAI //</p>	<p>SEDANG DIABSEN PENDAMPING - CLOSE UP TANGAN PENDAMPING SEDANG MENULIS - MEDIUM SHOT PENDAMPING MENGABSEN - CLOSE UP NAMA- NAMA WBS YANG DITULIS PENDAMPING - WIDE SHOT WBS DIABSEN - MEDIUM SHOT PENDAMPING MENGABSEN - MEDIUM SHOT PERAWAT MENGAJAK WBS BERCANDA</p>
52.28 – 53.25	<p>SOT WBS dan Pekerja Sosial</p> <p>“Cepat berhenti. Ditengah-tengah kota, kota di tengah-tengah. Panggil nona, nona panggil. Naiklah naik, naik segera. Orang bilang, bilang orang, tidak punya uang, uang tidak punya. Jalan kaki saja, kaki jalan saja.</p> <p>Goyang-goyang, goyang-goyang, kaki goyang, ya kaki ditendang-tendang, tangannya digerak-gerakkan. Dinsos DKI Jakarta, Kami Perduki. Bina laras, yes, senyum peta”.</p>	<p>- WIDE SHOT WBS SEDANG BERNYANYI - WIDE SHOT PENGURUS DAN WBS SEDANG BERNYANYI - WIDE SHOT PENGURUS DAN WBS SEDANG BERTEPUK TANGAN - WIDE SHOT WBS MENGGOYANGKAN KAKI - CLOSE UP KAKI SEDANG DIGOYANGKAN - LONG SHOT WBS BERBARIS - MEDIUM CLOSE UP PENGURUS PANTI MEMEGANG MIC - LONG SHOT WBS</p>

		<p>MEMBUAT YEL YEL</p> <ul style="list-style-type: none"> - WIDE SHOT PENGURUS PANTI MENGAJAK BERTEPUK TANGAN - LONG SHOT BERTEPUK TANGAN BERSAMA
53.26 – 53.49	<p>[VOICE OVER]</p> <p>TIDAK MALU MEMBANTU / PARA PERAWAT DAN PEKERJA SOSIAL BEKERJA SAMA UNTUK MERAWAT ORANG DENGAN KONDISI INI // MEMBUAT MEREKA AKTIF DAN SEMAKIN BERSOSIALISASI / MEMBANTU MEREKA MENGHINDARI DIRAWAT DI RUMAH SAKIT JIWA //</p>	<ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM SHOT PERAWAT BERDIRI - LONG SHOT WBS BERDIRI DI DEPAN PERAWAT - LONG SHOT PERAWAT DAN WBS BEROTO BERSAMA - MEDIUM SHOT KAKI WBS BERJALAN - LONG SHOT WBS BERJALAN KELUAR PANTI - MEDIUM SHOT WBS BERJALAN KELUAR PANTI (KAMERA FOLLOW)
53.50 – 53.55	<p>SOT Satpam,</p> <p>“Rapat, rapat, rapat di tengah”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM SHOT WBS MENGANTRI MENYEBRANG
53.55 – 54.29	<p>[VOICE OVER]</p> <p>SELAIN MEMBUAT KESET DAN MOTE-MOTE / MEREKA LINGKUNGAN SEKITAR //</p>	<ul style="list-style-type: none"> - LONG SHOT WBS MENYEBRANG (KAMERA FOLLOW) - LONG SHOT WBS MENGELILINGI LINGKUNGAN (KAMERA FOLLOW) - LONG SHOT WBS MENGELILINGI LINGKUNGAN (ANGLE DARI DEPAN WBS)
54.30 – 56.28	<p>Wawancara Perawat,</p> <p>“Ni kegiatan hari ini ni pagi-pagi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - CLOSE UP PERAWAT WAWANCARA

	<p>begini, biasanya kita bawa anak-anak jalan. Namanya persiapan sosialisasi publik. Manfaatnya mereka juga melihat lingkungan yang baru. Sambil melihat lingkungan yang baru dan kita juga memperkenalkan ke masyarakat kalo mereka ini sebenarnya kayak kita normal hanya saja mereka memiliki gangguan jiwa seperti itu. Biasanya kegiatannya kita mengajak masyarakat sekitar nih berbicara, mereka bertanya seperti apa kegiatan ibu itu. Jadi kegiatan sosialisasi publik ini berguna untuk merefresh pikiran. Kita juga mengajak masyarakat kalo ini loh mereka. Mereka juga sama seperti kita. Dan biasanya memang kebanyakan, ada beberapa masyarakat yang setiap kita jalan tuh gak mau diwawancarain sama mereka. Ketika kta tanya kenapa, mereka takut. Ya sekalian ini kita memperkenalkan mereka dan mereka juga, sehat hari ini? Ya mereka juga seperti orang normal biasa.”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM SHOT PERAWAT MEMBERITAHU NAMA GEDUNG-GEDUNG (KAMERA FOLLOW) - LONG SHOT PENGURUS MENGATUR BARISAN - MEDIUM SHOT TUKANG JAHIT - MEDIUM LONG SHOT WBS MENGELILINGI TUKANG JAHIT - LONG SHOT WBS BERJALAN KEMBALI KE PANTI DIARAHKAN OLEH PERAWAT
56.29 – 58.15	<p>[VOICE OVER]</p> <p>BERKELILING PANTI DAN MEMPERKENALKAN MEREKA KE PUBLIK / MENJADI SALAH SATU PILIHAN DI PANTI INI SUPAYA MENGURANGI RASA ASING DENGAN WARGA BINAAN SOSIAL //</p> <p>SEHABIS JALAN-JALAN / MEREKA DITANYAKAN LAGI MENGENAI APA SAJA YANG MEREKA DAPATI DI LUAR SANA / SUPAYA MENINGATKAN MEREKA KEMBALI AKAN KEHIDUPAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM SHOT WBS BERJALAN KEMBALI KE PANTI DIARAHKAN OLEH PERAWAT - LONG SHOT WBS BERJALAN KEMBALI KE PANI (KAMERA FOLLOW) - CLOSE UP KAKI WBS - LONG SHOT WBS MEMBUAT LINGKARAN - MEDIUM SHOT WBS DIJADIKAN CONTOH OLEH

	<p>DI LUAR PANTI</p> <p>BELAJAR UNTUK MENYAMBUT DAN DISAMBUT / PARA WARGA BINAAN BELAJAR UNTUK SALING MENGHARGAI //</p>	<p>PERAWAT</p> <ul style="list-style-type: none"> - MEDIUM CLOSE UP WBS DITANYA PERAWAT - LONG SHOT WBS BERDIRI DAN YANG LAIN DUDUK DI LINGKARAN - LONG SHOT WBS DUDUK MEMBUAT LINGKARAN (PAN LEFT)
58.15 – 59.07	<p>Wawancara Bu Rilla,</p> <p>“Jadi selain faktor psikososial yang saya sebutkan tadi, juga mungkin karena faktor <i>brain damage</i> yang dia pernah cedera otak, jadi dia pernah masa lalu pernah kecelakaan yang kena syarafnya dan sebagainya, trus kemudian mungkin juga karena faktor dari trauma masa lalu atau mungkin dia pernah kena musibah ya musibah itu kaya musibah bencana ditinggalkan oleh orang tua, ditinggalkan oleh pasangan, dsb itu merupakan faktor pencetus seseorang bisa mngalami gangguan jiwa. Atau mungkin kalo mereka misalnya masih remaja mungkin sering dibully ya di sekolahan ya kemudian dia dikucilkan oleh teman-temannya, atau mungkin sering ditekan oleh dari sekolahnya karena pelajarannya terlalu berat dan sebagainya. Atau mungkin di rumah karena pola asuhnya yang diberikan oleh keluarga mungkin dia tidak kuat dan dia punya potensi dan dia mempunyai kerentanan dalam pribadinya itu yang bisa menyebabkan seseorang mengalami gangguan jiwa. Jadi sebenarnya banyak faktor yang memengaruhi. Juga faktor keturunan. Faktor</p>	<ul style="list-style-type: none"> - CLOSE UP BU RILLA WAWANCARA - MEDIUM CLOSE UP BU RILLA - WIDE SHOT WBS SEDANG BERCANDA - WIDE SHOT WBS SEDANG TIDUR DI JALAN - MEDIUM CLOSE UP WBS SEDANG DUDUK - CLOSE UP WBS SEDANG DUDUK DIBAWAH MATAHARI SENDIRI - LONG SHOT WBS SEDANG BERCANDA - LONG SHOT WBS SEDANG DUDUK (TWO SHOT) - MEDIUM SHOT WBS SEDANG DUDUK SENDIRI DI JALAN - MEDIUM SHOT WBS BERJALAN (KAMERA FOLLOW) - MEDIUM SHOT WBS SEDANG TIDUR DAN DUDUK DI JALAN

	<p>keturunan juga bisa berpengaruh seseorang itu mengalami gangguan jiwa.</p> <p>Jadi faktor-faktor eksternal dia yaitu faktor pekerjaan, dia di phk, kemudian faktor ekonomi karena kondisi ekonomi yang sulit, kemudian dia tinggal di Jakarta yang suasana di Jakarta macet dan sebagainya, itu faktor” juga sangat berpengaruh kepada kepribadian seseorang yang seseorang itu rentan pribadinya yang mengakibatkan seseorang itu mengalami gangguan jiwa.”.</p>	
59.08 – 59.40	<p>[VOICE OVER]</p> <p>TINGKATAN KEJIWAAN YANG BERBEDA JUGA MEMBUTUHKAN CARA PENANGANAN YANG BERBEDA // PANTI INI MERUPAKAN LANGKAH TERAKHIR BAGI PARA WBS SEBELUM KEMBALI KE RUMAH // JIKA TIDAK ADA PANTI / MAKA WBS AKAN TINGGAL DI JALANAN / TERJEBAK / DAN TIDAK BISA MENIKMATI HIDUP/ MAKA DARI ITU / TERIMA KASIH PANTI //</p>	<ul style="list-style-type: none"> - CLOSE UP TANGAN SEDANG BERMAIN KEYBOARD - MEDIUM CLOSE UP WBS SEDANG BERNYANYI - MEDIUM CLOSE UP WBS SEDANG MEMPERHATIKAN DAN BERBICARA SENDIRI - MEDIUM SHOT WBS BERNYANYI MENGGUNAKAN MIC SAMBIL MENARI - MEDIUM SHOT WBS SEDANG MENARI - CLOSE UP WBS SEDANG MENARI - CLOSE UP - MEDIUM CLOSE UP WBS BERNYANYI - MEDIUM SHOT WBS MENARI - MEDIUM SHOT PEKERJA SOSIAL SEDANG MEMIMPIN TEPUK TANGAN

2. Mengedit video. Setelah mendapatkan naskah *editing*, penulis kemudian mengedit video bersama Devin Yiuliano. Semua proses *editing* tentang bagaimana pengoperasian *tools* pada media yang digunakan dibantu oleh Devin Yiulianto. Namun, penulis yang mengarahkan setiap gambar untuk diletakkan di bagian mana saja pada keseluruhan proses *rough cut* hingga *fine cut*.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Tabel 3.3 *Timeline* Perencanaan Pasca Produksi (*Editing*)

No.	Urutan Pengerjaan Skripsi Berbasis Karya	November 2018																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Proses Seleksi Gambar																										
2	Proses Rough Cut																										
3	Proses Fine Cut																										

NO	Urutan Pengerjaan Skripsi Berbasis Karya	Desember 2018																									
		26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Proses Seleksi Gambar																										
2	Proses Rough Cut																										
3	Proses Fine Cut																										

2. Mengunggah film. Penulis ingin menjadikan film ini sebagai karya original sehingga nantinya akan diajukan pada panti untuk ijin publikasi setelah adanya perubahan yang diinginkan. Setelah itu, penulis akan mengajukan untuk mempublikasikan ke media online maupun televisi lokal.

3.2 Anggaran

Ketika melakukan proses pengambilan gambar, tentunya diperlukan biaya untuk memperlancar berjalannya pembuatan karya dari awal hingga akhir. Saat produksi, penulis membutuhkan biaya untuk membayar transportasi pulang pergi selama kurang lebih enam bulan untuk mengambil gambar di Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa yang terletak di Grogol dan juga Cengkareng. Selain itu, penulis juga membutuhkan biaya untuk menyewa alat produksi seperti kamera, lampu, dan tripod untuk jangka waktu yang cukup lama.

Pertimbangan harga perancangan dapat direncanakan sebagai berikut.

Tabel 3.4 Pertimbangan Anggaran

No	Kategori	Perkiraan Kuantitas	Perkiraan Harga per Unit	Perkiraan Subtotal
1	Transportasi	30	30.000	900.000
2	Konsumsi	8	50.000	400.000
5	Kamera Sony, dua buah baterai, <i>memory card</i> , dan <i>charger</i> , lampu portabel, mic, dan 3 tripod (1 paket)	2	4.000.000 (per bulan)	24.000.000
Total				25.300.000

Anggaran ini merupakan anggaran perkiraan sehingga dapat berubah seiring berjalannya produksi karya.

3.3 Target Publikasi

Penulis memiliki target publikasi yaitu, media *online* Youtube. Penulis memilih Youtube sebagai media *platform* karena menurut penulis Youtube dapat diakses oleh semua orang dengan mudah. Dengan demikian, film penulis dapat diakses dengan mudah. Selain itu, penulis juga memiliki ingin mempublikasikan karya ini ke salah satu media siar, yaitu Kompas TV. Penulis memiliki target bekerja sama dengan stasiun TV swasta tersebut karena film yang penulis buat mengandung unsur edukasi sehingga bermanfaat bagi khalayak.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA